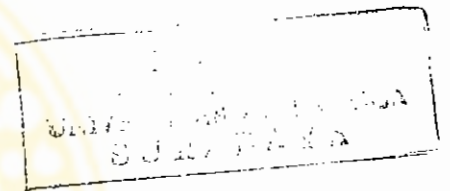
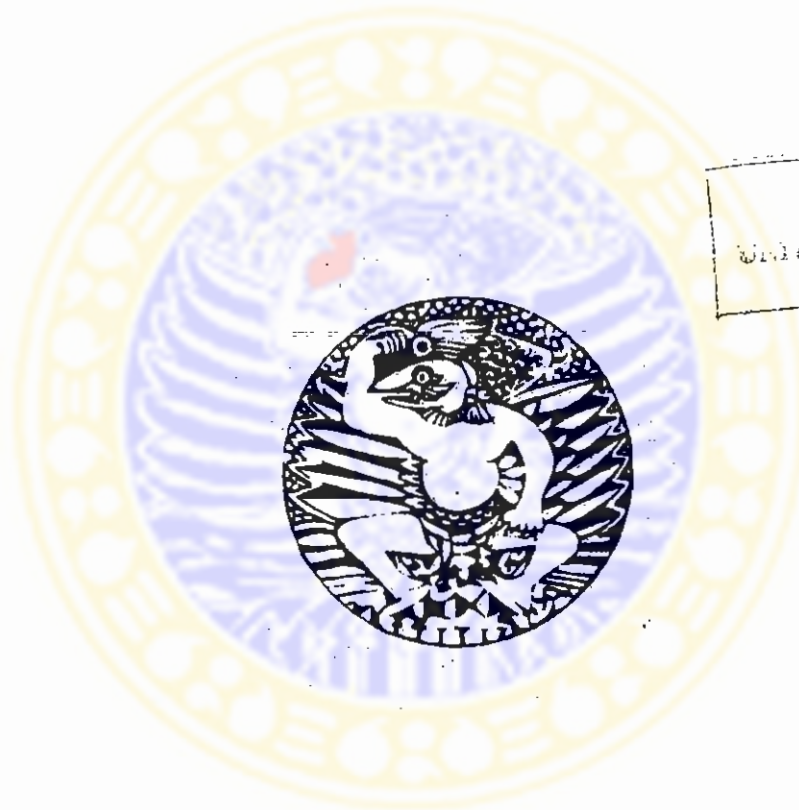


SKRIPSI

YENNY PUSPITA SARI S.

**UJI AKTIVITAS PENEKAN SISTEM SARAF PUSAT
DARI SENYAWA BENZOILUREA
PADA MENCIT PUTIH (*MUS MUSCULUS*)**



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**UJI AKTIVITAS PENEKAN SISTEM SARAF PUSAT
DARI SENYAWA BENZOILUREA
PADA MENCIT PUTIH (*MUS MUSCULUS*)**

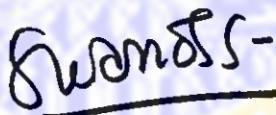
SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Farmasi Pada Fakultas Farmasi
Universitas Airlangga
2000**

OLEH :

**YENNY PUSPITA SARI S.
059511741**

DISETUJUI OLEH



**DR. SISWANDONO, MS
PEMBIMBING UTAMA**



**DRH. SRI AGUS SUDJARWO, Ph. D.
PEMBIMBING SERTA**



**DRS. ROBBY SONDAKH, MS
PEMBIMBING SERTA**

RINGKASAN

Benzoilurea merupakan senyawa baru hasil reaksi asilasi urea dengan benzoilklorida. Benzoilurea termasuk turunan ureida asiklik yang mempunyai struktur mirip dengan bromisovalum dan turunan barbiturat, sehingga diharapkan juga mempunyai efek sebagai penekan sistem saraf pusat.

Untuk penentuan aktivitas penekan sistem saraf pusat dari benzoilurea pada mencit putih (*Mus musculus*) galur Blab'C digunakan uji dengan rotarod dan uji potensiasi.

Pada uji potensiasi mencit diinjeksi intra peritoneal dengan benzoilurea yang dikombinasi dengan tiopental lalu diamati efek perpanjangan waktu tidurnya dan aktivitasnya dibandingkan dengan bromisovalum. Untuk mengetahui adanya perpanjangan waktu tidur yang bermakna terhadap tiopental dilakukan analisis data dengan uji F satu arah (*one way anova*) dilanjutkan dengan uji LSD.

Uji rotarod adalah uji untuk mengetahui apakah senyawa dapat menimbulkan aktivitas pada sistem saraf pusat berupa gangguan koordinasi gerak. Uji rotarod dilakukan dengan memberikan senyawa secara injeksi intra peritoneal dalam berbagai dosis dan diamati periode waktu kemampuan bertahan hewan coba pada batang putar. Aktivitas dinyatakan dengan nilai ED_{50} dihitung dengan analisis probit menggunakan komputer program SPSS 9.0.

Sebagai senyawa pembanding digunakan bromisovalum, senyawa sedatif-hipnotik turunan ureida yang mempunyai gugus fungsi identik dengan benzoilurea.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa senyawa benzoilurea mempunyai efek penekan sistem saraf pusat berupa efek potensiasi dan efek gangguan koordinasi motorik, dengan nilai $ED_{50} = 168,84$ mg/ kg BB dan nilai ED_{50} bromisovalum = 72,95 mg/ kg BB. Jika dibandingkan dengan bromisovalum aktivitas benzoilurea sebagai penekan sistem saraf pusat lebih kecil.